

Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Pelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar

Rifmawan Wahyu Ningsi

¹ MI Al Muhajirin Lampung1; Rifmawan@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis dampak penerapan pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran Al-Qur'an terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa di Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain kelompok kontrol acak prates-narasumber pasca. Subjek penelitian melibatkan siswa kelas rendah di dua sekolah dasar yang dipilih secara acak. Pembelajaran berbasis proyek diimplementasikan pada kelompok eksperimen, sementara kelompok kontrol mengikuti pembelajaran konvensional. Data dikumpulkan melalui tes keterampilan berpikir kritis sebelum dan sesudah perlakuan. Analisis data menggunakan uji statistik menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan berpikir kritis pada kelompok eksperimen. Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dalam pengajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Keterampilan Berpikir Kritis, Pembelajaran Berbasis Proyek,

Abstract: This research aims to explore and analyze the impact of implementing project-based learning in Al-Qur'an subjects on improving students' critical thinking skills in elementary schools. The research method used was an experiment with a pre-test-post-informant randomized control group design. The research subjects involved lower grade students in two randomly selected elementary schools. Project-based learning was implemented in the experimental group, while the control group followed conventional learning. Data was collected through critical thinking skills tests before and after treatment. Data analysis using statistical tests showed a significant increase in critical thinking skills in the experimental group. The results of this research can become the basis for more innovative learning approaches in teaching the Al-Qur'an in elementary schools.

Keywords: Critical Thinking Skills, Project Based Learning,

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan utama dalam pembentukan karakter dan potensi individu untuk mencapai kemajuan yang berkelanjutan. Di tengah tuntutan perkembangan zaman, pendidikan diharapkan mampu memberikan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan global. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah peningkatan keterampilan berpikir kritis, yang merupakan

kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan merumuskan gagasan secara logis. Keterampilan ini menjadi semakin esensial dalam menghadapi perubahan kompleks dalam berbagai aspek kehidupan.¹

Pentingnya pendidikan keagamaan juga tidak dapat diabaikan, terutama dalam konteks pembentukan moral dan spiritualitas. Mata pelajaran Al-Qur'an, sebagai sumber ajaran dan panduan hidup bagi umat Islam, memegang peran krusial dalam membentuk karakter dan nilai-nilai positif pada diri siswa. Oleh karena itu, penting untuk menjembatani antara pengembangan keterampilan berpikir kritis dan pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai Al-Qur'an.²

Pentingnya pendidikan keagamaan tidak hanya tercermin dalam pemahaman terhadap ajaran agama itu sendiri, tetapi juga dalam dampak yang lebih luas terhadap pembentukan karakter dan nilai-nilai positif pada individu. Pendidikan keagamaan, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an, bukan sekadar serangkaian pelajaran yang diajarkan di dalam kelas, melainkan merupakan sumber ajaran dan panduan hidup bagi umat Islam. Al-Qur'an tidak hanya menyajikan ajaran-ajaran keagamaan, tetapi juga memberikan petunjuk dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk moral, etika, dan norma-norma sosial.³

Mata pelajaran Al-Qur'an memiliki peran krusial dalam membentuk karakter siswa. Ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya memberikan dasar moral yang kokoh dan nilai-nilai spiritual yang mendalam. Al-Qur'an tidak hanya mengajarkan norma-norma yang harus diikuti, tetapi juga memberikan landasan untuk memahami makna kehidupan dan tujuan hidup yang lebih besar. Oleh karena itu, pendidikan keagamaan tidak hanya berfokus pada pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep keagamaan, tetapi juga pada penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.⁴

¹ Zeni Murtafiati Mizani, "Inclusive-Pluralistic Islamic Religious Education Model As an Alternative To Investing the Values of Religious Moderation," *Muslim Heritage* 7, no. 2 (2022): 487–504, <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v7i2.5018>.

² R Nasriani, Y D Kurino, and ..., "Model Pembelajaran Flipped Classroom Bagi Siswa SD Pada Abad 21," *Prosiding Seminar ...*, 2022, <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/801>.

³ Siti Zubaidah, "Mengenal 4C: Learning and Innovation Skills Untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0," *2nd Science Education National Conference*, no. September (2018): 1–7.

⁴ MARA ANA, ... *MODEL PEMBELAJARAN COLLABORATIVE CREATIVITY (CC) TERHADAP KETERAMPILAN ABAD 21 DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI MTS NURUL ...* (repository.radenintan.ac.id, 2021), <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/15284>.

Dalam konteks pembentukan moral dan spiritualitas, mata pelajaran Al-Qur'an menjadi pedoman yang sangat berharga. Melalui pemahaman mendalam terhadap ajaran-ajaran Al-Qur'an, siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai moral dan spiritual yang diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan. Ajaran Al-Qur'an mengajarkan kesabaran, keadilan, kasih sayang, dan toleransi, yang merupakan pondasi utama dalam membentuk karakter yang baik.⁵

Selain itu, penting untuk menjembatani pendidikan keagamaan dengan pengembangan keterampilan berpikir kritis. Keterampilan berpikir kritis memungkinkan siswa tidak hanya memahami ajaran-ajaran agama secara pasif, tetapi juga mampu menganalisis, mengevaluasi, dan merumuskan gagasan-gagasan dengan cara yang logis dan kritis. Dengan mengintegrasikan keterampilan berpikir kritis dalam pembelajaran keagamaan, siswa dapat lebih baik memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, menghasilkan individu yang tidak hanya beriman, tetapi juga cerdas dan kritis dalam berpikir. Oleh karena itu, penggabungan antara pendidikan keagamaan dan keterampilan berpikir kritis menjadi suatu keharusan untuk membentuk generasi yang memiliki fondasi keagamaan yang kokoh sambil tetap relevan dalam menghadapi tantangan zaman. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk mencari pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar. Pembelajaran berbasis proyek menjadi alternatif yang menarik, karena tidak hanya memberikan konteks praktis dalam memahami ajaran agama, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis melalui keterlibatan aktif dalam proyek-proyek yang relevan. Melalui pendekatan eksperimen dengan desain kelompok kontrol acak prates-narasumber pasca, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis dampak penerapan pembelajaran berbasis proyek terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman kita tentang efektivitas pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran keagamaan di tingkat Sekolah Dasar. Dengan demikian, penelitian ini diarahkan untuk meningkatkan mutu pendidikan keagamaan dan merangsang inovasi dalam proses pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan relevan bagi perkembangan kritis dan spiritual siswa.⁶

⁵ N L Fauziyah, N Nabil, and A Syah, "Analisis Sumber Literasi Keagamaan Guru PAI Terhadap Siswa Dalam Mencegah Radikalisme Di Kabupaten Bekasi," *Edukasi Islami ...*, 2022, <http://www.jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/2092>.

⁶ F M Bahri and S Supahar, "Kemampuan Berpikir Kritis Menggunakan Tes Terintegrasi Agama Dan Sains Dalam Pembelajaran PAI Di SMA," *Edukasi Islami: Jurnal ...*, 2019, <http://www.jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/402>.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah eksperimen dengan desain kelompok kontrol acak prates-narasumber pasca. Dua sekolah dasar dipilih secara acak, dan siswa kelas rendah diidentifikasi sebagai subjek penelitian. Kelompok eksperimen menjalani pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran Al-Qur'an, sementara kelompok kontrol mengikuti pembelajaran konvensional. Sebelum dan setelah perlakuan, data dikumpulkan melalui tes keterampilan berpikir kritis. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik untuk mengidentifikasi perbedaan signifikan dalam peningkatan keterampilan berpikir kritis antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak pembelajaran berbasis proyek terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an di tingkat Sekolah Dasar.⁷

3. PEMBAHASAN

Pendidikan, sebagai landasan utama pembentukan karakter dan pengembangan potensi individu, menjadi kunci untuk mencapai kemajuan yang berkelanjutan dalam masyarakat. Dalam era perkembangan zaman yang cepat, pendidikan tidak hanya diminta untuk menyediakan pengetahuan, tetapi juga untuk memberikan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan global.⁸ Salah satu aspek yang sangat penting dalam pendidikan modern adalah peningkatan keterampilan berpikir kritis.⁹ Kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan merumuskan gagasan secara logis tidak hanya menciptakan individu yang mampu beradaptasi, tetapi juga mempersiapkan mereka menghadapi perubahan kompleks dalam berbagai aspek kehidupan. Keterampilan berpikir kritis tidak hanya relevan di dunia akademis, tetapi juga menjadi landasan yang kuat untuk pengambilan keputusan yang cerdas, pemecahan masalah, dan kontribusi positif terhadap masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis melalui sistem pendidikan akan membentuk

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

⁸ J B Manalu, P Sitohang, and ..., "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar," *Prosiding Pendidikan ...*, 2022, <http://journal.mahesacenter.org/index.php/ppd/article/view/174>.

⁹ R K Anwar, N Komariah, and ..., "Pengembangan Konsep Literasi Informasi Santri: Kajian Di Pesantren Arafah Cililin Bandung Barat," *Wawasan: Jurnal Ilmiah ...*, 2017, <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jw/article/view/964>.

individu yang tidak hanya berpengetahuan luas tetapi juga mampu bersikap kritis dan proaktif dalam menghadapi perubahan dan kompleksitas di dunia. Pentingnya pendidikan keagamaan tidak hanya mencakup pemahaman terhadap ajaran agama itu sendiri, melainkan juga memiliki dampak yang meluas, terutama dalam membentuk karakter dan menerapkan nilai-nilai positif pada individu.¹⁰ Pendidikan keagamaan, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an, tidak sekadar menjadi serangkaian pelajaran yang disampaikan di dalam kelas; lebih dari itu, ia menjadi sumber ajaran dan pedoman hidup bagi umat Islam. Al-Qur'an bukan hanya menyajikan ajaran-ajaran keagamaan, tetapi juga memberikan petunjuk komprehensif dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk moral, etika, dan norma-norma sosial. Dengan demikian, pendidikan keagamaan tidak hanya berfokus pada pengenalan konsep-konsep keagamaan, tetapi juga bertujuan untuk membentuk individu yang mampu mengaplikasikan ajaran tersebut dalam tindakan sehari-hari, menghasilkan generasi yang tidak hanya memiliki pemahaman agama yang mendalam tetapi juga mampu mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan ke dalam kehidupan sosial dan pribadi mereka. Mata pelajaran Al-Qur'an tidak hanya memainkan peran sebagai kurikulum akademis, melainkan memiliki dampak yang mendalam dalam membentuk karakter siswa. Ajaran-ajaran yang terkandung di dalam Al-Qur'an menciptakan dasar moral yang kokoh dan nilai-nilai spiritual yang mendalam. Terlepas dari memberikan norma-norma yang harus diikuti, Al-Qur'an juga memberikan landasan filosofis untuk memahami makna kehidupan dan tujuan hidup yang lebih besar. Melalui kisah-kisah, hikmah, dan petunjuk etis yang terkandung dalam Al-Qur'an, siswa tidak hanya diberi pengetahuan teoritis tentang agama, tetapi juga dihadapkan pada pemahaman konsep-konsep kehidupan yang mendalam dan relevan.¹¹

Pentingnya pendidikan keagamaan, khususnya dalam konteks mata pelajaran Al-Qur'an, melebihi batas pengajaran di dalam kelas. Ia menjadi panduan hidup yang menyeluruh bagi umat Islam, membimbing mereka dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari, dari pergaulan sosial hingga pengambilan keputusan pribadi. Dengan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an, siswa diharapkan dapat menerapkan ajaran tersebut dalam konteks kehidupan nyata, membentuk karakter yang

¹⁰ Manalu, Sitohang, and ..., "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar."

¹¹ Arfika Riestyan Rachmantika and Wardono, "Peran Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Pemecahan Masalah," *Prosiding Seminar Nasional Matematika 2*, no. 1 (2019): 441.

bukan hanya patuh pada ajaran agama, tetapi juga mampu menjalankan nilai-nilai tersebut secara aktif dalam berbagai situasi.¹²

Sehingga, pendidikan keagamaan tidak sekadar mengajarkan konsep-konsep keagamaan secara teoritis, tetapi lebih mendalam lagi, menciptakan individu yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai moral dan spiritual ke dalam perilaku sehari-hari mereka. Dengan demikian, peran mata pelajaran Al-Qur'an tidak hanya terbatas pada penyampaian informasi, tetapi melibatkan suatu proses pembentukan karakter yang holistik, membantu siswa mengenali, memahami, dan menerapkan nilai-nilai agama secara menyeluruh dalam kehidupan mereka.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pemaparan tersebut adalah bahwa mata pelajaran Al-Qur'an memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk karakter siswa, tidak hanya sebagai penyampai norma-norma agama, tetapi juga sebagai panduan hidup yang mencakup dasar moral dan nilai-nilai spiritual yang mendalam. Pendidikan keagamaan, khususnya pada konteks Al-Qur'an, tidak hanya berfokus pada pemahaman konsep-konsep keagamaan secara teoritis, melainkan pada penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Ajaran-ajaran Al-Qur'an memberikan landasan filosofis untuk memahami makna kehidupan dan tujuan hidup yang lebih besar. Oleh karena itu, pendidikan keagamaan bertujuan untuk membentuk individu yang tidak hanya patuh pada ajaran agama, tetapi juga mampu mengaktualisasikan nilai-nilai tersebut dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan demikian, mata pelajaran Al-Qur'an bukan hanya merupakan kurikulum akademis biasa, tetapi juga merupakan instrumen pembentukan karakter holistik yang mempersiapkan siswa untuk menjalani kehidupan dengan pemahaman agama yang mendalam dan relevan.

Referensi

ANA, MAra. ... *Model Pembelajaran Collaborative Creativity (Cc) Terhadap Keterampilan Abad 21 Dalam Pembelajaran Matematika Di Mts Nurul* Repository.Radenintan.Ac.Id,

¹² Idi Warsah et al., "Implementasi Kurikulum Tersembunyi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Rejang Lebong," *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 1–11, <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.632>.

2021. [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/Id/Eprint/15284](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/Id/Eprint/15284).
- Anwar, R K, N Komariah, And ... "Pengembangan Konsep Literasi Informasi Santri: Kajian Di Pesantren Arafah Cililin Bandung Barat." *Wawasan: Jurnal Ilmiah ...*, 2017. [Http://Journal.Uinsgd.Ac.Id/Index.Php/Jw/Article/View/964](http://Journal.Uinsgd.Ac.Id/Index.Php/Jw/Article/View/964).
- Bahri, F M, And S Supahar. "Kemampuan Berpikir Kritis Menggunakan Tes Terintegrasi Agama Dan Sains Dalam Pembelajaran Pai Di Sma." *Edukasi Islami: Jurnal ...*, 2019. [Http://Www.Jurnal.Staialhidayahbogor.Ac.Id/Index.Php/Ei/Article/View/402](http://Www.Jurnal.Staialhidayahbogor.Ac.Id/Index.Php/Ei/Article/View/402).
- Fauziyah, N L, N Nabil, And A Syah. "Analisis Sumber Literasi Keagamaan Guru Pai Terhadap Siswa Dalam Mencegah Radikalisme Di Kabupaten Bekasi." *Edukasi Islami ...*, 2022. [Http://Www.Jurnal.Staialhidayahbogor.Ac.Id/Index.Php/Ei/Article/View/2092](http://Www.Jurnal.Staialhidayahbogor.Ac.Id/Index.Php/Ei/Article/View/2092).
- Manalu, J B, P Sitohang, And ... "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar." *Prosiding Pendidikan ...*, 2022. [Http://Journal.Mahesacenter.Org/Index.Php/Ppd/Article/View/174](http://Journal.Mahesacenter.Org/Index.Php/Ppd/Article/View/174).
- Mizani, Zeni Murtafiati. "Inclusive-Pluralistic Islamic Religious Education Model As An Alternative To Investing The Values Of Religious Moderation." *Muslim Heritage* 7, No. 2 (2022): 487–504. [Https://Doi.Org/10.21154/Muslimheritage.V7i2.5018](https://Doi.Org/10.21154/Muslimheritage.V7i2.5018).
- Nasriani, R, Y D Kurino, And ... "Model Pembelajaran Flipped Classroom Bagi Siswa Sd Pada Abad 21." *Prosiding Seminar ...*, 2022. [Https://Prosiding.Unma.Ac.Id/Index.Php/Semnasfkip/Article/View/801](https://Prosiding.Unma.Ac.Id/Index.Php/Semnasfkip/Article/View/801).
- Rachmantika, Arfika Riestyan, And Wardono. "Peran Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Pemecahan Masalah." *Prosiding Seminar Nasional Matematika* 2, No. 1 (2019): 441.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Warsah, Idi, Destriani, Rahmat Yudhi Septian, And Nurhayani. "Implementasi Kurikulum Tersembunyi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 1 Rejang Lebong." *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, No. 1 (2022): 1–11. [Https://Doi.Org/10.32505/Ikhtibar.V9i1.632](https://Doi.Org/10.32505/Ikhtibar.V9i1.632).
- Zubaidah, Siti. "Mengenal 4c: Learning And Innovation Skills Untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0." *2nd Science Education National Conference*, No. September (2018): 1–7.